

Indeks Amerta Vol. 35 No.1 dan No.2

A

Alat Mikrolit 93-96, 98-106
Alat Serpilh 75, 93, 96-101, 103, 105
Alat Serpilh Dirus Lain 96, 98, 99, 103
Alat Serpilh Tidak Dirus 96, 98, 99, 101, 103
Amṛta 125-128
Aṅśa 48, 49
Artefak Berpungung 93
Atrisi 19, 23-27, 30
Austronesian 45, 107, 109-111, 117, 119-122

B

Backed artifact 106, 107
Balang Metti, Situs 93, 95-98, 100-105, 107
Balitung, Rakai Watukura Dyah 46, 47, 49-51,
53, 54, 58
Bartstra 76-78, 80, 81, 83-85, 87, 89-92, 120
Batadomba, Situs 95, 105
Batu Inti 75, 96-98, 102-104
Batu Inti Bipolar 102
Beru 75-78, 80-91
Betew 36-39, 42, 44
Bharatayuddha 124
Bhima 124-129, 131, 132
Bhima-Bungkus 123
Biara 48, 49, 56
Bimasuci 124
Bipolar 93, 94, 102-104, 107
Bone 1, 5, 6, 8, 9, 12
Bontocani, Gugusan Karts 96, 107
Bronze 109, 111, 114, 119
Budaya Toalean 93, 95, 103, 105
Buddha 55, 131

C

Cabenge 76, 78, 80, 81, 88, 90, 91
Candramuka, Gunung 123
Cetha, Candi 124, 126
Chert 75, 83, 98, 103, 104, 106
Core type 89, 90

D

Degradasi 134
Delineasi 61, 66
Dewa Ruci 123-129, 131

E

Early Metal Age 109, 111, 113, 115, 118-121

F

Fake tool type 87
Fenomenologi, Metode 123, 124
Fraktur 24-26, 28-30

G

Gebe, Pulau 111, 118
Gilimanuk 19, 20, 21, 26, 30, 32
Glass 109, 111, 117, 119, 121
Gorua 109, 111-119
Gregory River, Ceruk 94, 105
Gurango 37

H

Haby pain 33, 36, 37, 39
Halmahera 109, 111, 112, 117, 119, 135, 140
Harta Karun 133, 136, 148
Holosen 93-95, 105, 106
Homo sapiens 76, 78, 80, 90, 92, 94, 106

I

Indonesian-Dutch Expedition 75, 76

Intangible 64-66, 74

Iron 109, 111

Island Southeast Asia 110, 111, 119, 121, 122

J

Jalur Rempah 135,144

Jalur Sutra 135

Jayapattra 48

Jwalapuran, Situs 94, 100, 101

K

Kalepasan 124, 129

Kamokṣan 125, 129

Kapal Tenggelam 134-142, 144-148

Kargo 137, 138

Karmawibhangga 58

Kaurawa 124

Kayoa 111

Kayuwangi, Rakai 54

Kelud, Gunung 124

Kendalisada 126, 128, 131

Komoditas 55, 138, 141

Konservasi 71, 139, 140, 144, 145, 148

Konteks Budaya 1-4, 12, 14-18

Konvensi Internasional 138, 146

Konvensional 142, 144

Ksetra Gandamay 128

Kunti 124, 127

L

Leang Timpuseng 2, 6, 8, 11, 17

Legislasi 65

Lengkung *Kala-mrga* 123, 127, 128

M

Makmitan 50, 51

Makro Kosmos 124

Maluku 6, 34, 109-111, 113, 117-121, 135, 140

Mandaarki 36, 37, 43

Mangrove 105

Manusuk 48

Marale 75-91, 150

Maritim 109-111, 113, 119-121, 133, 134, 142, 147, 148, 164

Maritime Networks 109, 111, 113, 120, 121

Maros 1, 2, 4-8, 10, 11, 15, 17, 18

Matāram Kuno 53, 55, 57

Melayu 61, 62, 65

Merawai 37, 38, 41, 45

Metrical Variables 82

Mikro Kosmos 124

Mokṣa 127-129, 131

Moratorium: 138, 146

Morotai 111, 115, 117-119, 135, 140

Motif Binatang 1-7, 10-18

N

Navaruci 124

Neolithic 106, 109-111, 117-121

Northern Maluku 109-111, 113, 117-121

O

Oceania 106, 107, 110, 111, 117, 120, 121

Ondoafi 37, 38, 40, 42, 43, 44

Orudia 36-39, 42

Oseanografi 134, 140

Osteoarthritis 19, 31, 32

Osteobiografi 19, 20

Osteopit 19, 20, 23, 24, 26-28

P

Padang lamun 134

Palaeolithic 18, 75-77, 79-92, 107

Pañchanaka 125, 126

Pandawa Lima 124

Pandu 124, 127, 128

Pangkep 1, 4-6, 8-12, 17, 18

- Paramaśiwa* 129, 130
Parturisi 19, 29, 30
Penanggungan, Gunung 60, 124, 126, 128, 131
Pendeta Drona 124, 126
Peretusan 93, 101
Pesisir 33-39, 42, 43, 45, 95, 109, 134, 139, 147
Peuneudia 40
Platform Type 75, 82, 84, 85
Poros Maritim Dunia 133, 134, 148
Post-Depositional Markers 82, 83
Potlid 101
Pottery 109, 111, 113-122
Preservasi 21, 22, 138
Pulau Buaya Riau 137
Pulau Penyengat 61, 62, 64-69, 71-74
Punpunan 48, 49, 51, 55
- R**
Reklamasi 134, 140
Renovasi 47, 54, 57
Ripta 47
Rumakṣa 50, 51
- S**
Sadewa 124
Samanisme 2, 3, 5, 14, 17
Sang Hyang Mahasukṣma 123
Sansekerta 47, 129
Sawah 48, 50, 52, 55-58
Sempe 41
Seni Cadas 1-18
Serpih Buangan 96, 98
Shipwreck 133, 134, 140, 147, 148
Sianida 134, 140
Sīma 48-52, 54-56, 58
Soejono, R.P. 20, 21, 31, 34, 46, 75, 80, 104
Somda 36, 37, 39, 41, 44
Stone Tools 75, 76, 78, 107, 114
Sukuh, Candi 124, 126, 128, 132
Sulawesi 1-10, 12-18, 42, 75-81, 91-93, 95-97, 103-107, 110, 118-121, 133, 140
Sulawesi Selatan 1-18, 93, 95-97, 103, 106, 140
Swatantra 48, 49
- T**
Tajaho 33, 36, 39, 40, 43
Tandiriko 36, 37, 43
Tangible 65, 66, 74
Tanudirjo, Daud Aris 68, 110, 120-122, 139, 148
Tatal 96-98, 101
Technological Markers 82, 84
Terumbu Karang 133, 134, 140, 142
Toalean, Situs 95
Tobelo 109, 112, 113, 120-122
Tomako 41
Totemisme 1-5, 14-17
Toya Pawitra 123, 125, 126, 131
Treasure Hunter 139
- U**
Ucokwa 40
Underwater Archaeology 139, 148
Ulu Leang, Situs 95, 105
- V**
van Heekeren 6, 75, 76, 79-81, 88-90
- W**
Walanae 6, 75-79, 81, 84, 90-92
Wallacea 94, 109-111, 117, 120, 121
Wari 40-44
Watukura, Raka 47-51, 54, 58
Wisata Selam 133-135, 139-142, 144-146
- Y**
Yendaepiwai 33, 36-40, 44
Yudhisthira 124, 126

Z

Zona Inti 64, 66, 68, 69, 71, 72

Zona Pengembangan 64, 68, 72

Zona Penunjang 64, 68, 72

Zona Penyangga 64, 66, 68, 69, 71, 72

Zonasi 61, 64-66, 68, 69, 71, 72

Zoning 61

Kontributor Penulis

Gerrit Alink

Lahir di Heerenveen, Belanda, 28 September 1945, adalah seorang ahli toksikologi. Seorang pensiunan dari Universitas Wageningen dan Pusat Penelitian (WUR, Associate Professor). Selain sebagai toksikolog, ia juga melanjutkan pendidikan di Universitas Leiden untuk mengambil jenjang sarjana (BA) dan kemudian Master (MA) pada bidang arkeologi dengan pengkhususan Paleolitik. Alink lulus pada bulan September 2015 dengan studi pada Situs Trinil. Saat ini sebagai peneliti tamu dari Fakultas Arkeologi, Universitas Leiden dan juga anggota tim penelitian di proyek penelitian kerjasama antara Universitas Leiden dan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Email: gerritalink3@gmail.com

Suryatman

Lahir di Makassar, 21 Oktober 1986, pendidikan S1 Arkeologi, Universitas Hasanuddin lulus tahun 2010. Mulai 2011 hingga sekarang bekerja sebagai Pegawai (Honorar) di Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. Telah melakukan beberapa penelitian dengan peneliti Indonesia maupun peneliti asing dari Australia dan Jepang. Publikasi ilmiah di antaranya: Jejak Arkeologi budaya Toala, Logam dan Tradisi Berlanjut di Bantaeng (2017), *Early Human Symbolic Behavior in the Late Pleistocene of Wallacea*, dll.

Email: suryatman.arkeologi@gmail.com

Rintaro Ono

Lahir di Shimane prefecture, Jepang 15 Mei 1975. Ahli Arkeologi Prasejarah dan Maritim di Asia Tenggara khususnya kawasan Wallacea ini menamatkan pendidikan S3 di Sophia University tahun 2006 dengan judul thesis “Marine Exploitations and Subsistence Strategies in the Celebes Sea: An Ethno-Archaeological Approach for Aria Studies”. Saat ini bekerja sebagai dosen dan peneliti Universitas Tokai, Jepang. Selain itu aktif melakukan penelitian kerjasama dengan peneliti di Indonesia sejak tahun 2000, lebih dari 60 publikasi ilmiah melalui konferensi internasional, jurnal ilmiah dan buku. Publikasi terbaru yaitu *Human History of Marine Use and Maritime Adaptation-Archaeology in Island Southeast Asia and the Pacific* tahun 2017 diterbitkan oleh Yuzankaku Press, Tokyo.

Email: onorintaro@gmail.com

Hariani Santiko

Lahir di Pacitan pada tanggal 21 Agustus 1940. Bekerja sebagai dosen di beberapa universitas terkemuka di Indonesia (Universitas Padjadjaran dan IKIP Malang) sebelum menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia pada tahun 1972. Mencapai gelar Doktor Arkeologi Klasik di Departemen Arkeologi, FIB-UI pada tahun 1987. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Departemen Arkeologi, Senat Guru Besar FIB-UI, Ketua Program Pascasarjana, Departemen Arkeologi FBUI. Sebagai seorang profesor, ia aktif mengikuti seminar di dalam dan luar negeri dan menerbitkan banyak tulisan di dalam dan luar negeri.

Email: hariani.santiko@yahoo.com

Roby Ardiwidjaja

Roby Ardiwidjaja, lahir di Bandung, Jawa Barat. Latar belakang pendidikan Sarjana Arkeologi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1985. Bekerja pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi pada tahun 1987, dan ditempatkan pada Bidang Penelitian sebagai tenaga fungsional peneliti Puslitbang. Menyelesaikan pendidikan Strata 2 pada bidang Business Information Technology di Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) Melbourne, Australia, tahun 1997. Selesai studi S2, kembali ke institusi dan menduduki jabatan struktural. Sekarang adalah peneliti pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata, Kementerian Pariwisata.

Email: r_ardiwidjaja@yahoo.com

Pedoman Penulisan Pengajuan Naskah *(Guidance on Article Submission)*

1. Amerta merupakan jurnal ilmiah terakreditasi LIPI, memuat makalah-makalah hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Ilmu Arkeologi dan ilmu-ilmu terkait lainnya seperti Kimia, Biologi, Geologi, Paleontologi, Sejarah, dan Antropologi.
 2. Naskah yang diajukan merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat, *e-mail*, nomor telepon, atau faksimili yang dapat dihubungi.
 3. Dewan Redaksi berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian Dewan Redaksi. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Dewan Redaksi menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan.
 4. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Dewan Redaksi jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel, dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan pengetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.
 5. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan *Microsoft Word* pada kertas ukuran A4,
1. *Amerta is a scientific journal accredited by Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (the Indonesian Institute of Sciences), which contains writings that are the results of research and development activities in the field of Archaeology and related fields such as Chemistry, Biology, Geology, Palaeontology, History, and Anthropology.*
 2. *The article to be submitted is original scientific writing, which has not been published in other publication. The author(s) must have enough right to publish it. To facilitate communication, we ask the author(s) to give us reachable mailing address, e-mail address, telephone number, or facsimile number.*
 3. *The Board of Editors is authorized to make format adjustments according to our standard. Submitted articles will be anonymously and independently reviewed by the Board of Editors. The final decision to publish or reject an article is made by the Board of Editors.*
 4. *Author(s) will receive notification from the Board of Editors whether or not his/her/their article(s) is accepted for publication. Author(s) whose article will be published will be asked to make revisions (if any), and check thoroughly the sentences and editing notes as well as completeness and correctness of text, tables, and plates/pictures of the revised article and return the revised article to the Board of Editors within the given deadline. Article with too many typing errors will be returned to the author(s) to correct/retype. Publication of accepted article will be postponed if the writing/submission is not in accordance with the guidance.*
 5. *Each article should be written in Indonesian or English language using Microsoft Word on A4 paper with Times New Roman font*

font Times New Roman ukuran 11, spasi 1,5, batas atas dan kanan masing-masing 2 cm, sedangkan batas kiri dan bawah masing-masing 2,5 cm. Panjang naskah 15 – 20 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, dan foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.

6. Judul singkat, jelas, dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar, diletakkan di tengah (*centered*). Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis. Alamat *e-mail* ditulis di bawah alamat penulis.

7. Abstrak dibuat dalam satu paragraf, ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak merupakan intisari naskah yang ditulis tidak lebih dari 250 kata, meliputi Alasan (Permasalahan), Metode, Tujuan, dan Hasil. Abstrak dalam bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam bahasa Inggris (3-5 kata). Kata kunci/*keywords* dipilih dengan mengacu pada *Agrovocs*.

8. Isi naskah meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

8.1 Pendahuluan

Pendahuluan meliputi Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan, Teori, dan Hipotesis (jika ada).

8.2 Metode

Mencakup deskripsi mengenai prosedur cara menangani penelitian yang dilakukan meliputi: penentuan variabel, cara pengumpulan data, pengolahan data, dimensi pendekatan, dan cara menganalisis data.

8.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam

(font size 12), space 1.5, upper and right margins of 2 cm each, and left and lower margins of 2.5 cm each. The length of each article is 15 – 20 pages, with a maximum of 20% (3 to 4 pages) tables, pictures/charts, and photographs.

6. Heading has to be concise, clear, and representing the content of the article. The full name(s) of the author(s) is placed below the heading without academic title. The author's full address (name and address of the institution where he/she works) are placed below the name, and the author's e-mail address is placed below it. All of those have to be in centered position.

7. Abstract has to be written in one paragraph (not more than 250 words) in Indonesian and English. Each abstract is a summary of the content of the article, and consists of Reasoning (Problems), Methods, Aims, and Results. The abstract in Indonesian is followed by kata kunci, while the one in English is followed by keywords (3 to 5 words), which are chosen with reference to *Agrovocs*.

8. The content of the article is divided into the following elements:

8.1 Introduction

Introduction includes Background, Formulation of problems, Aims, Theory, and Hypothesis (if any).

8.2 Method

Includes description about the procedures of the way the research is carried out, which covers: determination of variables, methods of data collecting, data processing, dimension of approach, and methods of data analyses.

8.3 Research Results and Discussion

Results present data that are relevant to the central theme of the study, in forms of description, narration, numbers, pictures/tables, and implements. Avoid long descriptive-narrative presentations; use instead illustrations (pictures, charts,

bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.

8.4 Penutup

Penutup bukan merupakan ringkasan artikel, melainkan uraian secara umum yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam Penutup dapat diketahui apakah permasalahan, tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai.

8.5 Ucapan Terima Kasih (jika ada)

8.6 Daftar Pustaka

Acuan minimal terdiri dari 10 literatur. Acuan dalam naskah harus sesuai dengan daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka mengacu pada *Chicago Style*.

8.7 Lampiran (jika ada)

9. Judul tabel dan keterangan ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan singkat. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst). Contoh: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen
10. Gambar dan grafik, serta ilustrasi lain harus kontras. Judul gambar dan grafik ditampilkan di bagian atas gambar dan grafik, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Gambar dan grafik diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber gambar. Contoh: **Gambar 2.** Peta Jaringan Perdagangan Jarak Dekat dan Jarak Jauh (Sumber: nama orang/instansi)
11. Peta ditampilkan berwarna. Judul peta ditulis di bagian bawah peta, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Peta diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan

photographs, maps, etc.) with clear captions and legends. Discussion is based on results of data analyses, correlation, and synthesis.

8.4 Closing

Closing is not a summary of the article, but a general explanation that answers the research problems and aims. The Closing can reveal whether or not the results have solve the problems and fulfill the aims of the research.

8.5 Acknowledgement (optional)

8.6 Bibliography

Minimum reference is 10 literatures. All references in the text have to be in accordance with those mentioned in the bibliography. The bibliography should refers to the Chicago Style.

8.7 Attachment (optional)

- 9 *Headings and notes/captions of tables are to be written clearly and concisely in Indonesian. Table headings are placed above the table, left aligned, using Times New Roman font of size 10. Tables are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth). Example: **Tabel 1.** Pertanggalan situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen*
- 10 *Pictures, charts, and illustrations have to be contrast. The headings are placed above the pictures/charts, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Pictures and charts are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned. Example: **Figure 2.** Map of Short- and Long-Distance Trade Network (Source: name of person/institution)*
11. *Maps are presented in colour. The headings are placed below the map, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Maps are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and*

sumber peta.

Contoh: **Peta 1.** Daerah Lahan Basah di Pulau Sumatera (Sumber: nama orang/instansi)

the sources have to be mentioned.

*Example: **Map 1.** Wetland Areas in Sumatera Island (Source: name of person/institution)*

12. Cara pengutipan sumber dalam naskah menggunakan catatan perut dan dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam tanda kurung. Contoh: (Soejono 2008, 107).
 13. Penyajian foto ditampilkan dengan resolusi yang baik (minimal 600 x 800 *pixel*). Judul foto ditulis di bagian bawah foto, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10. Foto diberi nomorurut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber foto. Contoh: **Foto 3.** Makara Candi Bumiayu (Sumber: Nama Instansi yang mendanai).
 14. Untuk keterangan Sumber Foto/gambar lainnya terdiri dari 3 macam:
 - Nama Instansi/tahun/nama penanggung jawab kegiatan (Jika kegiatan didanai oleh suatu instansi)
 - Nama perseorangan/tahun (Jika kegiatan menggunakan dana pribadi)
 - Nama Penulis/tahun jika gambar/foto berasal dari buku, laporan, atau penerbitan lainnya.
 15. Daftar Pustaka minimal 10 (sepuluh) dengan komposisi 80% acuan primer dan 20% acuan sekunder. Termasuk acuan primer adalah: jurnal ilmiah (terakreditasi maupun tidak terakreditasi), laporan penelitian yang telah diterbitkan, skripsi, tesis, disertasi, buku teks acuan utama, dan undang-undang. Adapun acuan sekunder meliputi: laporan penelitian yang tidak (belum) diterbitkan, buku teks, acuan web resmi. Arkeologi dikategorikan sebagai ilmu tertentu yang tidak terlepas dari hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga batas kemutakhiran acuan tidak dibatasi oleh tahun. Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan
12. *Quotations of source in the body of text are made in the following order: name(s) of author(s), year of publication, and page(s); all between parentheses.*
Example: (Soejono 2008, 107).
 13. *Photographs must have good resolution (at least 600 x 800 pixels). The captions are placed below the photographs, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Photographs are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*
*Example: **Figure 3.** The Makara of Bumiayu Temple (Source: The name of the Funding Institution).*
 14. *Information about the sources of photographs or other illustrations consists of three elements:*
 - *The name of the Institution and person in charge of the project (if the project is funded by an institution)*
 - *The name of a person (if the project is individually funded)*
 - *The name of the author and year of publication (if the picture/photograph is taken from a book, report, or other types of publication).*
 15. *Each article should use a minimum of 10 (ten) literatures, which composed of 80% primary references and 20% secondary references. Primary references include: scientific journals (accredited and non-accredited), published research reports, thesis, dissertation, main reference text-books, and laws. Secondary references include: unpublished research reports, text-books, and official web references. Archaeology is categorized into a specific field of science that cannot be excluded from results of previous researches, and therefore*

sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman. Contoh berikut berurutan berdasarkan jenis Jurnal, Artikel bagian dari Buku, Buku, Laporan Penelitian, Disertasi, Internet:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik." In *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, edited by Ayat Rohaedi, 152-85. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16-19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi Tahap I Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. "Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi." Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. 2014. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik Terhadap Batu Candi Borobudur." Accessed March 1. <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>.

16. Pengajuan artikel di jurnal ini dilakukan secara online ke <http://jurnal.arkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta>.

the recency of the references is not limited to their years of publications. Bibliography is arranged alphabetically with no sequence number in the following order: name(s) of author(s) in standard writing style, year of publication, article's heading, book's title/name and number of journal, publisher's city and name, page numbers. The following examples are presented consecutively for a journal, an article as part of a book, a book, research reports, and web/internet source:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik." In *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, edited by Ayat Rohaedi, 152-85. Jakarta: Pustaka Jaya.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad Ke-16-19 Tahap I". Laporan Penelitian Arkeologi Tahap I Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. "Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi." Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. 2014. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik Terhadap Batu Candi Borobudur." Accessed March 1. <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>.

16. *The article submission on this journal is processed online via <http://jurnal.arkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/amerta>.*

Template Jurnal Amerta

SITUS KESUBEN: SUATU BUKTI PERADABAN HINDU-BUDDHA DI PANTAI UTARA JAWA TENGAH

Sukawati Susetyo

Pusat Arkeologi Nasional, Jl. Condet Pejaten No. 4, Jakarta Selatan 12510

watususetyo@ymail.com

*(Ditulis oleh 1 penulis)

KILAS BALIK SEJARAH BUDAYA SEMENANJUNG BLAMBANGAN, BANYUWANGI, JAWA TIMUR

Muhammad Hasbiansyah Zulfahri¹, Hilyatul Jannah², Sultan Kurnia Alam Bagagarsyah¹,
Wastu Prasetya Hari¹, dan Wulandari Retnaningtiyas¹

¹ Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Jl. Nusantara 1 Bulaksumur Yogyakarta
mhasbiansyahz@gmail.com

² Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Jl. Nusantara 1 Bulaksumur Yogyakarta
hilya_13@yahoo.com

*(Ditulis oleh lebih dari 1 penulis)

Abstrak. (Abstrak dalam bahasa indonesia)

Kata Kunci: (3 – 5 kata)

Abstract. *A Flashback of the Cultural-History of Blambangan Peninsula, Banyuwangi, East Java.*
(Judul dan abstrak dalam bahasa Inggris, ditulis miring)

Keywords: (3 – 5 words)

1. Pendahuluan

Dalam bagian ini diuraikan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup (materi dan wilayah), dan landasan teori/konsep/tinjauan pustaka.

2. Metode

Berisi kajian literatur, waktu dan tempat, bahan/cara pengumpulan data, serta metode analisis data.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.1.1 Sub bab (jika ada)

3.1.2 Sub bab (jika ada)

Naskah diterima tanggal 18 Maret 2015, diperiksa tanggal 7 April 2015, dan disetujui tanggal 28 April 2015.

3.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar, dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:
 - 1 Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian;
 - 2 Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat;
 - 3 Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

- Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi.
- Ilustrasi merupakan rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat berupa tabel gambar, foto, dan sebagainya.
- Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas.
- Setiap foto (baik dalam artikel maupun lampiran) ditampilkan dalam ukuran asli (dalam resolusi besar/tidak diperkecil).

3.2 Pembahasan (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

3.2.1 Sub bab (jika ada)

3.2.2 Sub bab (jika ada)

3.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

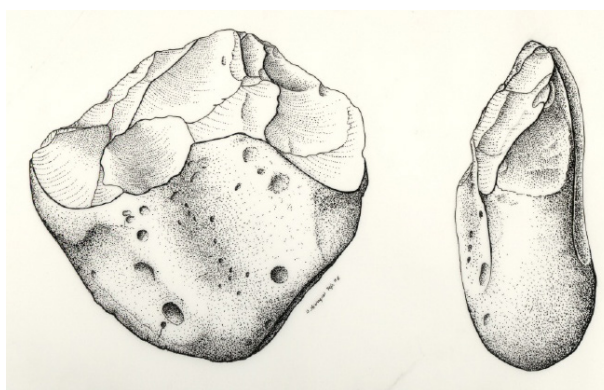
Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:)

No.	Kode Temuan	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi (cm)
1	LRN1	Perempuan	Dewasa	155-158
2	LRN2	Laki-laki	Dewasa Lanjut	164-168
3	LRN3	Laki-laki (?)	Dewasa Lanjut	157-160



Foto 1. Judul foto (Sumber:)



Gambar 1. Judul gambar (Sumber:)



Peta 1. Judul peta (Sumber:)

4. Penutup

Bagian ini meliputi kesimpulan yang isinya diperoleh dari pembahasan terhadap data yang dianalisis menggunakan metode tertentu. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk paragraf yang runut dan sistematis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Dalam kesimpulan harus diingat segitiga konsistensi yaitu masalah-tujuan-kesimpulan, harus konsisten sebagai upaya *check & recheck*;
- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti, bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan. Disampaikan secara singkat

dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk penyampaian butir-butir kesimpulan secara berurutan;

- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu, dan
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Saran

Saran bila diperlukan dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

Ucapan terima kasih

Menguraikan nama orang atau instansi yang memberikan kontribusi nyata pada naskah.

Daftar Pustaka

- Soekmono, R. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poesponegoro, Marwati Djoened and Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kempers, A.J. Bernet. 1959. *Ancient Indonesian Art*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Edson, Gary and David Dean. 1994. *The Handbook for Museum*. London: Routledge.
- Sedyawati, Edi. 2002. "Pembagian Peran dalam Pengelolaan Sumber Daya Budaya". In *Manfaat Sumber Daya Arkeologi untuk Memperkokoh Intergrasi Bangsa*, Edited by I Made Sutaba, et al. 9-14. Denpasar: PT. Upada Sastra.
- Ririmasse, Marlon. 2008. "Visualisasi Tema Perahu dalam Rekayasa Situs Arkeologi di Maluku". *Naditira Widya* 2 (1): 142-157.
- Tim Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2012. "Pengaruh Kebudayaan India di Daerah Sekitar Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah". Laporan Penelitian. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Haryono, Daniel. 2010. *Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sulistyanto, Bambang. 2008. *Resolusi Konflik dalam Manajemen Warisan Budaya Situs Sangiran*. Disertasi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, 21 September 2002.

Sumber Online:

- McCall, Vikki dan Clive Gray. 2013. "Museums and the New Museology: Theory, Practice, and Organisational Change". *Museum Management and Curatorship*, hlm. 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/09647775.2013.869852>, diunduh 17 Agustus 2014.
- Zuraidah. *Pembangunan Pusat Informasi Majapahit: Upaya Pemasarakatan Tinggalan Arkeologi di Situs Trowulan*. www.isjd.pdii.lipi.go.id, diakses 8 Juni 2014.
- <http://www.republika-online.com>, diunduh 19 September 2014.
- <http://www.google.co.id/maps/@-6.8705707,109.1172396,13z>, diunduh 4 April 2015.

